

SOSIALISASI UMKM DIGITALISASI DAN PENERAPAN DOMPET DIGITAL SORODOT MAK NTUT DI DESA KALIJATI

Kevin Aristho Pratama, Cici Emilia Sukmawati
Teknik Informatika, Fakultas Teknik Ilmu Komputer
E-mail : if.19.kevinpratama@mhs.ubpkarawang.ac.id
cici.emilia@ubpkarawang.ac.id

Ringkasan

Sosialisasi sistem penggunaan dompet digital ini merupakan bagian dari program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan ini dilakukan di lingkungan Desa Kalijati. Adapun tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dompet digital terhadap eksistensi uang tunai di era ekonomi digital dan mempermudah sistem pembayaran digital saat melakukan *e-commerce*. Metode yang digunakan dalam tulisan ini yaitu kualitatif serta didukung pendekatan fenomenologis. Sosialisasi diikuti oleh pelaku UMKM Sorodot Mak Ntut di Desa Kalijati. Hasil dari pengabdian ini adalah menunjukkan bahwa kemajuan teknologi pada era ekonomi digital (Revolusi Industri 4.0) memang tidak dapat dihindari, khususnya dalam perkembangan sistem pembayaran digital yang semakin pesat oleh karena itu perlunya dilakukan sosialisasi tentang dompet digital ke para pelaku umkm agar memahami apa itu digitalisasi. Sistem pembayaran digital memiliki kelebihan dan kekurangan. Tetapi secara umum, kelebihan dari sistem pembayaran digital lebih besar daripada kekurangannya. Hadirnya sistem pembayaran digital ini bukan berarti menghilangkan eksistensi uang tunai. Tetapi, dengan adanya sistem pembayaran digital dan dompet digital ini juga dapat meminimalisir terjadinya inflasi akibat banyaknya uang beredar di masyarakat dan mempermudah umkm untuk menyimpan uang selain di bank.

Kata Kunci: Sistem Penggunaan Dompet Digital, Dana, UMKM, Sorodot Mak Ntut

Pendahuluan

Di zaman yang serba modern ini, tidak jarang kita mengenal sesuatu yang disebut dengan teknologi. Di zaman sekarang ini, teknologi telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan setiap orang, dari muda hingga tua. Kehadiran teknologi juga bisa dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan bisnis anda.

UMKM dipaksa untuk segera berinovasi dan beradaptasi, termasuk mengadopsi model bisnis digital. Sejauh ini, Indonesia memiliki 132 juta pengguna internet (Kasali, 2018). Industri fintech (financial technology) berupaya memanfaatkan potensi tersebut dengan menawarkan berbagai bentuk produk keuangan yang memudahkan pengguna mengakses berbagai layanan keuangan. Produk keuangan digital tersebut antara lain Go-Pay, Ovo, Dana dan lainnya. Selain itu, Dana juga memiliki alternatif penyimpanan uang digital.

Jenis dompet digital yang banyak digunakan oleh pengguna dompet digital yaitu Gopay sebesar 87,6%, sedangkan yang menggunakan Ovo sebesar 83,8%, Shopeepay sebesar 38,1%, Dana sebesar 31,4%, dan LinkAja sebesar 21%. Hasil ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh MDI Ventures & Mandiri Sekuritas Research (2017) bahwa pengguna GOPAY mencapai 10 juta pengguna, tertinggi dibandingkan jenis dompet digital lain (Rini.S 2019). Tetapi penggunaan dompet digital Dana lebih mudah dan lebih dapat dipahami maka dari itu dompet digital yang dipilih untuk umkm sorodot mak ntut. Dompet digital pun di dukung menggunakan QR code untuk mempermudah pembayaran *e-commerce* Mengingat manfaatnya dalam membantu proses transaksi non-tunai secara lebih efisien, penggunaan dompet digital oleh UMKM akan dapat membantu meningkatkan kinerja usahanya, terlebih pada masa pandemi seperti saat ini.

UMKM yang kami jadikan sebagai pengembangan pemasaran untuk menjadi UMKM binaan oleh mahasiswa yaitu Sorodot Mak Ntut. Sorodot Mak Ntut ini sudah beroperasi sejak 2015. warung sorodot tersebut berada di Dusun I Desa Kalijati. Yang melatar belakangi berdirinya warung sorodot bahwa beliau membuka Sorodot Mak Ntut karena banyak nya pesanan dari tetangga yang meminta beliau untuk membuat sorodot . Sebelum adanya mahasiswa kkn universitas buana perjuangan 2022 warung tersebut hanya memproduksi sesuai pesanan saja jadi tidak menyediakan stock yang lebih . Setelah adanya mahasiswa kkn universitas buana perjuangan 2022 beliau memnuturkan bahwa penjualan sorodot melonjak drastis yang sebelumnya hanya terjual per minggu sebanyak 100 pcs , hingga sekarang menjadi 1000 pcs perminggu . Hal tersebut terjadi karena adanya pesanan *e-commerce* dari platform shopee yang juga merupakan program kerja dari mahasiwa dan mahasiswi universitas buana perjuangan 2022. Transaksi pembayaran tidak hanya dilakukan dalam pembelian online, karena pelanggan offline juga sudah mulai memanfaatkan dompet digital dalam transaksi pembelian langsung.(Hasan Ali Hurrairah 2020).

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, kabupaten karawang yang diselenggarakan pada tanggal 1 juli sampai dengan 31 juli 2022. Sosialisasi dompet digital pada Sorodot Mak Ntut merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dianalisis dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis digunakan untuk mengkaji permasalahan berdasarkan fenomena yang sedang terjadi. Secara fenomenologis, pengalaman hidup yang sesungguhnya sebagai data dasar dari realita. Sehingga dalam kajian fenomenologis yang penting ialah pengembangan suatu metode

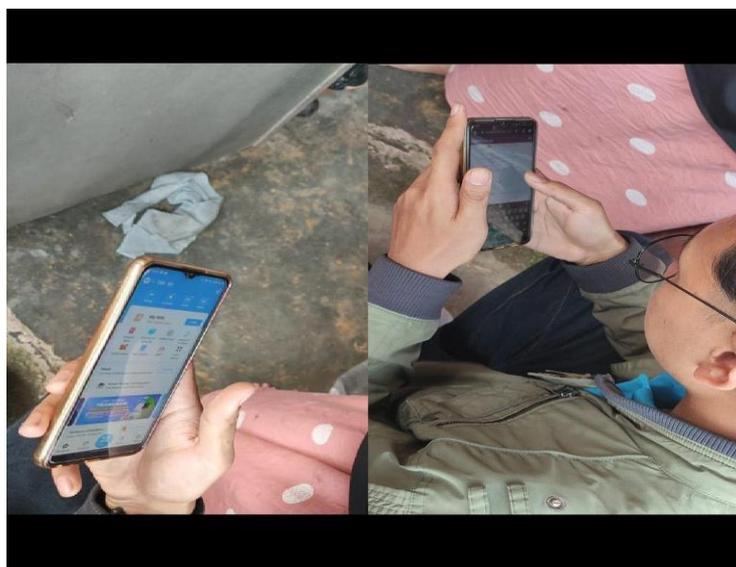
yang tidak memalsukan fenomena, melainkan dapat mendeskripsikannya seperti penampilannya.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode kualitatif. Kualitatif artinya mengukur dan menguji data dengan konsep teori mengenai sistem pembayaran digital di era revolusi industri 4.0. Dimana, dengan metode ini diharapkan memperoleh gambaran yang jelas tentang pokok permasalahan. Pada penelitian ini penulis melakukan analisa terhadap system pembayaran digital di era revolusi industri 4.0. Selain itu penulis juga menggunakan metode retrospektif dalam menganalisis penelitian ini. Metode retrospektif yaitu melihat permasalahan yang ada kemudian mencari pemecahannya. Metode retrospektif digunakan untuk menganalisis system pembayaran digital sebagai alternatif solusi di era revolusi industri 4.0.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembinaan dilaksanakan pada tanggal 18-31 juli 2022 bertempat di Desa Kalijati dengan pelaku UMKM Sorodot Mak Ntut yaitu ibu ntut. Untuk memperoleh solusi dari masalah yang sedang dihadapi oleh ibu ntut pemilik Sorodot Mak Ntut, penulis melakukan observasi meliputi wawancara dan evaluasi. Dalam pembinaan ini peserta mendapatkan materi pembinaan meliputi: pemasaran digital di media social dan penggunaan dompet digital.

Berdasarkan observasi awal diketahui Sorodot Mak Ntut ini memiliki kendala dalam penarikan tunai yang masih konvensional. Hal ini dikarenakan jumlah minimal penarikan untuk Dana yaitu Rp.50.000 . Hasil dari evaluasi penulis memberikan inovasi pembuatan rekening bank kepada UMKM Sorodot Mak Ntut agar uang yang dapat ditarik bisa langsung dikirim ke rekening ibu ntut dan pelatihan cara penggunaan aplikasi Dana .



Gambar 1 Sosialisasi dompet digital Dana Sorodot Mak Ntut

Penelitian ini mengindikasikan bahwa UMKM Sorodot Mak Ntut memiliki persepsi positif terhadap dompet digital Dana. Menurut ibu ntut selaku pemilik Sorodot Mak Ntut dengan adanya dompet digital alat wadah pembayaran digital sangat menguntungkan, sebagai alternatif pembayaran, lebih higienis karena dapat mengurangi kontak fisik, mudah digunakan, memudahkan pembayaran, bentuk sederhana, hanya perlu menempatkan QR code atau nomor *handphone*,

Penelitian ini juga mengidentifikasi tiga faktor yang dapat menjadi faktor penghambat minat UMKM menggunakan dompet digital, yaitu: koneksi/jaringan internet, belum adanya sosialisasi apa itu dompet digital.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan sosialisasi dan pelatihan ini mengidentifikasikan bahwa intensi UMKM menggunakan dompet digital dibentuk oleh, (1) Persepsi kegunaan, (2) Persepsi kemudahan, (3) Pemahaman akan dompet digital; (4) Pengaruh pihak luar, yaitu pembeli, teman dekat, dan Mahasiswa KKN (5) Persepsi hambatan untuk menggunakan dompet digital, yaitu koneksi/jaringan internet,, dan limit transaksi penarikan. Persepsi positif terhadap dompet digital membentuk niat yang kuat untuk menggunakan dompet digital. Sebaliknya, persepsi hambatan yang semakin besar akan menurunkan intensi UMKM menggunakan dompet digital

Adapun rekomendasi dari pembinaan ini adalah pihak desa harus lebih sering lagi mengadakan pelatihan bagi masyarakat kalijati untuk mengenal digitalisasi UMKM. Pelatihan dapat juga berupa workshop yang lebih komprehensif. Demi menunjang kesejahteraan UMKM, pelatihan mengenai digitalisasi UMKM perlu dilakukan, seperti edukasi pembayaran digital dan pemasaran digital lainnya. Hal ini akan membantu masyarakat desa kalijati sekaligus mengurangi pengangguran.

Daftar Pustaka

- Rini Sulistyowati, Loria Sara Paais, Rifana Rina. 2019,. *Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompet Digital*, 53(9).
- Jefry Tarantang., Annisa Awwaliyah., Maulidia Astuti., Meidinah Munawaroh. 2019. *Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia*. Jurnal Al Qardh, Volume 4.
- MDI Ventures & Mandiri Sekuritas Research. 2017. *Mobile Payments in Indonesia: Race to Big Data Domination*.
- Hasan Ali Hurrairah, 2020. DAMPAK TEKNOLOGI DALAM TRANSAKSI BISNIS UMKM JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer.